

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	
HALAMAN DALAM	ii
HALAMAN PERSYARATAN GELAR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PENGKARYA	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
HALAMAN GLOSARIUM.....	xvi
HALAMAN ABSTRAK	xix
HALAMAN ABSTRAC.....	xx
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	5
C. Tujuan Penciptaan	5
D. Manfaat penciptaan	6
E. Tinjauan Karya	6
F. Landasan Teori Penciptaan	10
BAB II : KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN.....	15
A. Objek Penciptaan	15
B. Analisa objek Penciptaan.....	15
C. Analisa Program	17
BAB III : KONSEP KARYA DAN METODE PENCIPTAAN	20
A. Konsep Karya.....	20
1. Konsep Estetik	20
2. Konsep Program	21
B. Metode Penciptaan	22
1. Persiapan	22
2. Elaborasi.....	22
3. Sintetis.....	23
4. Realdisasi.....	23
5. Penyajian	23
C. Konseptual Karya	82
BAB IV : PENUTUP.....	96

A. Kesimpulan	96
B. Saran	96

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Shot List Film Fiksi *Merindu Cahaya*..... 24



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 Poster Film <i>Surat Kecil Untuk Tuhan</i>	8
2. Gambar 2 Poster Film <i>Bumi Manusia</i>	9
3. Gambar 3 Poster Film <i>Rudy Habibie (Habibie & Ainun2)</i>	10
4. Gambar 4 <i>Storyboard</i> Film Fiksi <i>Merindu Cahaya</i>	40
5. Gambar 5 <i>Storyboard</i> Film Fiksi <i>Merindu Cahaya Scene 2</i>	82
6. Gambar 6 <i>Storyboard</i> Film Fiksi <i>Merindu Cahaya Scene 7</i>	83
7. Gambar 7 <i>Storyboard</i> Film Fiksi <i>Merindu Cahaya Scene 8</i>	85
8. Gambar 8 <i>Storyboard</i> Film Fiksi <i>Merindu Cahaya Scene 11</i>	86
9. Gambar 9 <i>Storyboard</i> Film Fiksi <i>Merindu Cahaya Scene 12</i>	88
10. Gambar 10 <i>Storyboard</i> Film Fiksi <i>Merindu Cahaya Scene 15</i>	88
11. Gambar 11 <i>Storyboard</i> Film Fiksi <i>Merindu Cahaya Scene 19</i>	89
12. Gambar 12 <i>Storyboard</i> Film Fiksi <i>Merindu Cahaya Scene 24</i>	91
13. Gambar 13 <i>Storyboard</i> Film Fiksi <i>Merindu Cahaya Scene 26</i>	91
14. Gambar 14 <i>Storyboard</i> Film Fiksi <i>Merindu Cahaya Scene 30</i>	92
15. Gambar 15 <i>Storyboard</i> Film Fiksi <i>Merindu Cahaya Scene 35</i>	93
16. Gambar 16 <i>Storyboard</i> Film Fiksi <i>Merindu Cahaya Scene 40</i>	94
17. Gambar 17 Poster Film Fiksi <i>Merindu Cahaya</i>	100

ABSTRAK

Emosi dalam psikologi meliputi semua jenis perasaan yang dialami seseorang mulai dari perasaan marah, sedih, senang, dan takut, emosi pada sebuah adegan bisa dilihat dari gestur tubuh, mimik wajah, dan intonasi aktor pada peran yang sedang dilakoninya. Film fiksi *Merindu Cahaya* diangkat dari fenomena kesenjangan sosial, di sebagian masyarakat kesenjangan sosial yang dihadapi memaksanya untuk berkerja lebih keras lagi di bandingkan dengan yang lainnya. Dan masih sanggup memberikan kasih sayang terhadap anaknya, maka suatu saat sebagai seorang anak akan membalas kebaikan orabf tua. fenomena ini menjadi tema dasar dalam pembuatan film *Merindu Cahaya*. Film ini diangkat menggunakan kosnsep *editing emotional rhythm* untuk memperlihatkan perubahan emosi pada tokoh Aldi. Tujuan dari penciptaan karya ini Memaparkan bahwa kesenjangan sosial menyebabkan dampak perubahan emosi pada anak. Teknik pendukung pemotongan gambar yang diunakan *cut to cut* dan *elliptical* yang bertujuan untuk lebih bisa memperlihatkan perubahan emosi tokoh Aldi. *Rhythm* adalah sebuah ritme yang mengontrol panjang pendeknya durasi sebuah *shot* dan *shot* yang berhubungan dengan durasi *shot* sebelum dan sesudahnya sehingga seorang *editor* mampu mengontrol ritme *editing* sesuai dengan tuntutan naraitfnya.

Konsep estetik karya seni ini adalah memperlihatkan perubahan emosional pada tokoh Aldi dengan konsep *emotional rhythm* dimana seluruh aspek *editing* akan membentuk sebuah pola yang berdasarkan dari pemotongan *shot* dan waktu pemotongan, *rhythm*/ritme dapat dibangun melalui musik, ketepatan pemotongan gambar, dan durasi *shot*.

Kata Kunci: *emotional rhythm*, emosi, film fiksi *Merindu Cahaya*

ABSTRACT

Emotions in psychology include all types of feelings that a person experiences, ranging from feelings of anger, sadness, pleasure, and fear, emotions in a scene can be seen from body gestures, facial expressions, and the actor's intonation in the role he is playing. The fictional film *Merindu Cahaya* is lifted from the phenomenon of social inequality, in some societies the social inequality they face forces them to work harder than others. And still able to give love to his child, then one day as a child he will repay the old orabf's kindness. This phenomenon is the basic theme in the making of *Merindu Cahaya*. This film is appointed using the concept of emotional rhythm editing to show the emotional changes in Aldi's character. The purpose of the creation of this work is to explain that social inequality causes emotional changes in children. The cutting to cut and elliptical supporting techniques for cutting images are used to show the emotional changes of Aldi's character. Rhythm is a rhythm that controls the length and short duration of a shot and a shot is related to the duration of the shot before and after it so that an editor is able to control the rhythm of editing according to the demands of the narrator.

The aesthetic concept of this work of art is shows emotional changes in Aldi's character with the concept of emotional rhythm where all aspects of editing will form a pattern based on cutting shots and cutting time, rhythm can be built through music, accuracy of cutting images, and shot duration.

Keywords: emotional rhythm, emotion, fictional film Merindu Cahaya